

PERBANDINGAN METODE CERAMAH DAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI SMA NEGERI 11 KOTA JAMBI TAHUN 2015

*Herlina

¹STIKes Prima Jambi

*Korespondensi penulis: lina8210@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kanker payudara saat ini merupakan jenis kanker dengan jumlah kasus terbanyak didunia. Di Amerika satu diantara 10 wanita terserang kanker payudara. Di Eropa setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa. Lebih dari 50% penderita kanker payudara datang ke rumah sakit sudah dalam stadium lanjut, hal ini mengakibatkan pengobatan yang diberikan menjadi lebih kompleks dan mahal. Salah satu upaya deteksi dini kanker payudara yaitu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Pre and Post test disain*. Bertujuan untuk mengetahui perbandingan metode ceramah dan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMAN 11 Kota Jambi Tahun 2015. Populasi penelitian ini adalah remaja putri SMAN 11 Kota Jambi kelas XI dan XII yang berjumlah 337. Teknik pengambilan sampel yaitu *Proportinale Stratified Random Sampling* berjumlah 68 orang. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28-30 Juli 2015. Analisis data univariat dan bivariat.

Hasil uji statistik *Independent T-test* didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara metode ceramah dan media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan $p\text{-value} = 0,015$ pada dan $p\text{-value} = 0,000$

Dari hasil penelitian ini diharapkan media audio visual bisa dijadikan salah satu alternatif media dalam penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri.

Kata kunci : Metode ceramah, media audio visual, pengetahuan, sikap, pemeriksaan payudara sendiri

ABSTRACT

COMPARISON OF LECTURE METHOD AND MEDIA AUDIO VISUAL ON KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF ADOLESCENT ABOUT BREAST SELF EXAMINATION (BSE) IN SENIOR HIGHT SCHOOL 11 JAMBI CITY IN 2015

Breast cancer is the type of cancer with the highest number of cases in the world. In America one of 10 women developed breast cancer. In Europe every year more than 250,000 new cases of breast cancer diagnosed. More than 50% of breast cancer patients come to the hospital are already in an advanced stage, this resulted in the treatment given to more complex and expensive. One the most detection of breast cancer is breast self-examination (BSE).

This study is Quasi-Experimental Pre and Post test design. Is aimed to compare lectures methods and media audiovisual of knowledge and attitudes adolescent about breast self-examination in SMAN 11 Jambi 2015.

The study population was adolescent SMAN 11 Jambi City XI and XII classes totaling 337. The sampling technique that is Proportinale Stratified Random Sampling numbered 68 people. The data used are primary and secondary data. This research was conducted on July 28 to 30, 2015. The data analysis of univariate and bivariate.

Statistical test results Independent T-test showed that there is a difference between a lecture and audio visual media for knowledge and young women about breast self-examination (BSE) with a $p\text{-value} = 0.015$ on and $p\text{-value} = 0.000$.

From the results of this study are expected to audio visual media can be used as one of the alternative media in education on breast self-examination to improve the knowledge and attitudes adolescent.

Keywords : Methods lectures, audio visual media, knowledge, attitude, breast self-examination

PENDAHULUAN

Kanker payudara saat ini merupakan jenis kanker dengan jumlah kasus terbanyak didunia, berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2030 akan terjadi lonjatan penderita kanker sampai tujuh kali lipat. (Depkes RI, 2013). Di Amerika satu diantara 10 wanita terserang kanker payudara, di Eropa setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa (Bustan, 2007 dan Mulyani 2013).

Di Indonesia, prevalensi penyakit kanker juga cukup tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk, atau sekitar 330.000 orang, insidens kanker payudara sebesar 40 per 100.000 perempuan dan rata-rata prevelensi *Fibroadenoma* nasional yang sebesar 4,3 per 1.000 orang (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan data dari Rumah Sakit H. Abdul Manap Kota Jambi jumlah penderita FAM meningkat dari tahun 2012 sebanyak 2 orang dan sebanyak 16 orang pada tahun 2014.

Salah satu upaya deteksi dini kanker payudara yaitu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), SADARI sangatlah penting dilakukan sejak remaja, dan diperlukan minat (Rasjidi, 2009). Agar timbulnya minat seseorang maka dalam penyampaian informasi diperlukan metode dan media yang menarik misalnya metode ceramah dan media audio visual. (Mubarak, 2011).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Perbandingan Metode Ceramah dan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Pemeriksaan

Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 11 Kota Jambi Tahun 2015”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Pre and Post test disain*. Bertujuan untuk mengetahui perbandingan metode ceramah dan media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMAN 11 Kota Jambi Tahun 2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja putri SMAN 11 Kota Jambi kelas XI dan XII yang berjumlah 337. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 68 orang (Sugiyono, 2013).

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap, data sekunder diperoleh dari RS. H. Abdul manap, Dinas Pendidikan dan SMAN 11 Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28-30 Juli 2015. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Metode Ceramah dan Media Audio visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Hasil analisis perbandingan metode ceramah dan media audio visual terhadap sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMAN 11 Kota Jambi tahun 2015, dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Perbandingan Metode Ceramah dan Media Audio visual Terhadap Pengetahuan Responden Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 11 Kota Jambi Tahun 2015

	Kelas	Mean	Std Deviasi	Std error Mean	P-Value
Pengetahuan	Metode ceramah	12,09	2,723	0,467	0,015
	Media audio visual	13,56	2,063	0,354	

Berdasarkan tabel 1, diperoleh bahwa rata-rata pengetahuan (13,56) kelas media audio visual lebih besar dari rata-rata pengetahuan (12,09) kelas metode ceramah. Hasil uji *Independent t-test* didapatkan sig (0,015) < α (0,05) berarti terdapat perbedaan antara metode ceramah dan media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMAN 11 Kota Jambi tahun 2015

Perbandingan penyuluhan tentang SADARI menggunakan metode ceramah dan media audio visual, bahwa antara remaja putri yang diberikan materi menggunakan metode ceramah dan remaja putri yang diberi pendidikan dengan media audio visual sama-sama terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan dengan nilai *p-value* = 0,000.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ftria (2014) tentang "Perbedaan metode ceramah dan media video terhadap pengetahuan, motivasi dan keterampilan mahasiswi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta Tahun 2014" didapatkan hasil bahwa ada perbedaan antara metode ceramah dan video terhadap pengetahuan mahasiswi tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan *p-value* = 0,021.

Metode ceramah dan audio visual baik digunakan oleh petugas kesehatan dalam menyampaikan materi pendidikan kesehatan pada para remaja putri karena sama-sama dapat meningkatkan tingkat pengetahuan pada remaja putri. Akan tetapi peningkatan skor pengetahuan paling rendah adalah pada kelas yang menggunakan metode ceramah

karena dalam penyampaian materi dirasakan kurang menarik, materi ceramah hanya dilengkapi dengan gambar dan disertai peragaan dari langkah-langkah SADARI oleh penyaji.

Rata-rata skor total yang tinggi adalah pada remaja putri yang diberikan pendidikan SADARI menggunakan media audio visual, karena remaja putri dapat melihat langkah-langkah SADARI secara langsung yang diperagakan oleh model melalui video, dapat menarik perhatian remaja untuk tetap fokus, materinya lebih menarik, sehingga remaja putri tidak akan merasa bosan dan kehilangan konsentrasinya. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan audio visual lebih berpengaruh terhadap peningkatan skor pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMAN 11 Kota Jambi.

Penelitian ini didukung oleh teori kerucut pengalaman Edgar Dale dimana seseorang lebih cepat memahami ketika melihat video dibandingkan mendengarkan ceramah. Ketika melihat video daya serap seseorang sebesar 30% sedangkan pada saat mendengarkan ceramah sebesar 20% (Sadiman, 2010; 8).

Perbandingan Metode Ceramah dan Media Audio visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Hasil analisis perbandingan metode ceramah dan media audio visual terhadap sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMAN 11 Kota Jambi tahun 2015, dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Perbandingan Metode Ceramah dan Media Audio visual Terhadap Sikap Responden Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 11 Kota Jambi Tahun 2015

Sikap	Kelas	Mean	Std Deviasi	Std Error Mean	P-Value
	Metode ceramah	36,59	4,486	0,769	0,000
	Media audio visual	40,68	1,821	0,312	

Berdasarkan tabel 2, diperoleh bahwa rata-rata sikap (40,68) kelas media audio visual lebih besar dari rata-rata sikap (36,59) kelas metode ceramah. Hasil uji *Independent t-test* didapatkan sig

(0,000) < α (0,05) berarti terdapat perbedaan antara metode ceramah dan media audio visual terhadap sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara

sendiri (SADARI) di SMAN 11 Kota Jambi tahun 2015.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulastri (2012) tentang "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Video Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di SMAN 9 Balikpapan Tahun 2012". Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan perubahan sikap pada kelompok eksperimen (33.46) lebih besar dari pada pada kelompok kontrol (25.94), (p -value = 0.000) sehingga ada perbedaan yang signifikansi penyuluhan kesehatan menggunakan video dalam SADARI terhadap peningkatan sikap pada remaja putri.

Pada dasarnya metode ceramah dan media audio visual sama-sama mempunyai pengaruh terhadap peningkatan sikap remaja putri tentang SADARI akan tetapi rata-rata sikap sesudah penyuluhan menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah.

Pemilihan penggunaan metode dan media merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil dari promosi kesehatan yang dilakukan. Hal ini berarti peningkatan sikap remaja putri tentang SADARI sangat dipengaruhi oleh media audio visual yang digunakan saat melakukan promosi kesehatan tentang SADARI, karena media audio visual merupakan salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan secara audio visual (Notoadmodjo, 2011).

Audio visual memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku masyarakat, terutama dalam aspek informasi dan persuasi. Media audio visual memiliki dua elemen yang masing masing mempunyai kekuatan yang akan bersinergi menjadi kekuatan yang besar. Media ini memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal (Sadiman, 2010)

Keuntungan dari media audio visual pada umumnya ialah dapat memberikan suasana yang lebih hidup, penampilannya lebih menarik dan

disamping itu dapat pula digunakan untuk memperlihatkan suatu proses tertentu secara lebih nyata. Media audio visual merupakan media yang berhubungan dengan indra pendengaran dan penglihatan sekaligus. Dengan menggunakan media ini pesan-pesan pengajaran dapat disaksikan dan didengar langsung pada saat yang bersamaan. Daya serap media audio visual lebih tinggi dari metode ceramah yaitu sebesar 30% (Sadiman, 2010)

Pemilihan audio visual sebagai media penyuluhan kesehatan dapat diterima dengan baik oleh responden. Media ini menawarkan promosi kesehatan yang lebih menarik dan tidak monoton. Pada saat pelaksanaan penelitian sebagian besar responden memiliki keingintahuan yang besar terhadap isi video dan melihat video sampai selesai dengan antusias.

Selain itu, pendidikan kesehatan seringkali melibatkan perubahan sikap dan nilai sehingga dapat menimbulkan keyakinan yang memotivasi seseorang untuk belajar dan mengaplikasikan pendidikan tentang fakta yang diberikan terutama tentang pemeriksaan payudara sendiri (Notoadmodjo, 2011)

SIMPULAN

Ada perbedaan antara metode ceramah dan media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan p -value = 0,015. Ada perbedaan antara metode ceramah dan media audio visual terhadap sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan p -value = 0,000

DAFTAR PUSTAKA

- Bustan, M N. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depkes RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia tentang Fibroadenoma Mammaria pada Remaja Indonesia*. http://kesehatan_reproduksi.remaja.com.21html/ (diakses 06 Mei 2015)
- Kemenkes RI. 2014. *Hilangkan Mitos Tentang Kanker*.

- <http://www.depkes.go.id> (diakses 15 Maret 2015)
- Mubarak,Wahit Iqbal. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Mulyani, Nina Siti. 2013. *Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoadmodjo, 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Olfah, Yustiana. 2013. *Kanker Payudara dan SADARI*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sadiman. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grfindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Sulastri, dkk. 2012. *Tentang Penelitian Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Vidio Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di SMAN 9 Balikpapan Tahun 2012*